

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 14).

Kuantitatif merupakan pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengukuran data serta penafsiran terhadap data tersebut (Arikunto, 2006: 12). Pendekatan kuantitatif menghasilkan hasil statistik atau angka yang menunjukkan profil perilaku konformitas di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data mengenai kondisi yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian. Metode deskriptif digunakan agar memperoleh gambaran mengenai perilaku konformitas siswa beserta indikator-indikator pada masing-masing aspek perilaku konformitas siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data faktual.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Sekolah yang di pilih adalah SMP Kartika XIX-2 Bandung. Sekolah yang beralamat di Jalan Pak Gatot Raya No.73S Bandung ini memiliki letak sekolah yang cukup strategis karena berada di daerah perumahan KPAD yang cukup aman

Rizky Restiani, 2014

Profil perilaku konformitas siswa dan Implikasi pada program bimbingan dan konseling

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan juga berada dekat dengan lingkungan pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, serta cukup dekat dengan lingkungan religius Da'arut Tauhid.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, khususnya perilaku konformitas siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa di SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 486 orang yang terbagi kedalam 162 orang siswa kelas 7, 223 orang siswa kelas 8, dan 99 orang siswa kelas 9.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi tersebut, hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis) (Riduwan, 2011: 58). Penentuan jumlah sampel dirumuskan sebagai berikut (dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dalam Sugiyono, 2013: 126).

$$s = \frac{\alpha^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \alpha^2 \cdot P \cdot Q} \quad \dots\dots\dots \text{III(1)}$$

ket.

α^2 dengan $dk = 5$, taraf kesalahan 5%

$P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. $s =$ jumlah sampel.

(Sugiyono, 2013: 126)

Tabel 3.1
Jumlah Sampel di SMP Kartika XIX-2 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa				Σ Sampel
	Laki-laki	Sampel	Perempuan	Sampel	
7	82	49	82	49	98

Rizky Restiani, 2014

Profil perilaku konformitas siswa dan Implikasi pada program bimbingan dan konseling

8	130	78	93	56	134
9	51	31	48	29	60
Σ Sampel					292

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah konformitas. Konformitas merupakan perilaku dari siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pengaruh sosial informasional dan pengaruh sosial normatif. Hal-hal yang mendasari siswa melakukan perilaku konformitas sebagai berikut.

1. Pengaruh Sosial Informasional

Pengaruh sosial informasional merupakan motif siswa untuk belajar dari orang lain sesuai dengan informasi yang diterima dari kelompoknya agar sehingga muncul keinginan untuk bertindak benar, namun terkadang siswa tidak mengetahui tidak tahu hal yang benar ataupun tepat pada situasi tertentu.

Pengaruh sosial informasional merupakan keinginan siswa untuk bertindak benar dalam mengambil keputusan yang sulit, dengan indikator-indikatornya sebagai berikut.

- a. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan kepercayaan siswa pada informasi dari kelompok.
- b. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pandangan siswa secara individu.

2. Pengaruh Sosial Normatif

Pengaruh normatif membuat siswa mengubah perilaku untuk menyesuaikan diri karena keinginan untuk diterima atau disukai oleh orang

lain dengan norma kelompok atau standar kelompok sehingga dapat diterima secara sosial. Muncul keinginan siswa untuk menghindari rasa takut akan penolakan dari kelompok sehingga siswa mengubah tingkah lakunya untuk mendapatkan persetujuan dan penerimaan yang diinginkan serta untuk memenuhi harapan orang lain.

Maka pengaruh normatif yang berupa keinginan untuk disukai, indikator-indikatornya sebagai berikut.

- a. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku sesuai dengan norma atau standar kelompok.
- b. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku untuk mendapat persetujuan kelompok.
- c. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku untuk menghindari penolakan anggota kelompok.
- d. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku namun tidak mengubah pendapat pribadinya.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Instrumen

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sehingga penelitian menjadi sistematis. Instrumen pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuisioner atau angket. Variabel perilaku konformitas siswa disusun menjadi sebuah instrumen pengumpulan data yang berbentuk angket berperingkat 1 sampai dengan 5, seperti daftar cocok antara pernyataan dengan alternatif jawaban yang disediakan. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dalam bentuk *checklist*, yakni angket yang disajikan di bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang sesuai.

2. Pedoman Skoring

Instrumen ini berbentuk angket berskala dengan kategori pilihan jawaban. Instrumen pengumpul data menggunakan skala likert. Pernyataan-pernyataan pada alat ukur konformitas siswa terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Masing-masing pernyataan menyediakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Antara Setuju dan Tidak Setuju (A), Tidak Setuju (TS), dan Tidak Setuju (TS).

Skor setiap pernyataan berkisar dari 1 sampai dengan 5, sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh subjek. Skor pernyataan yaitu:

Tabel 3.2
Pola Skor Opsi Alternatif Respons
Model Summated Ratings (likert) pada SKPBS

PERNYATAAN	Skor Empat Opsi Alternatif Respons				
	SS	S	KS	TS	STS
Nilai untuk Skor Positif (+)	5	4	3	2	1
Nilai untuk Skor Negatif (-)	1	2	3	4	5

3. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen dibuat melalui kisi-kisi instrumen mengenai perilaku konformitas siswa yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konformitas Siswa
(Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1. Pengaruh Sosial Informasional	1. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan kepercayaan siswa pada informasi dari kelompok.	1,2,3,4,5,6,7,9,11,12.	8,10.	12
	2. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pandangan siswa secara individu.	13,14,15,17,20,25.	16,18,19,21,22,23,24,26,27.	15
2. Pengaruh Sosial Normatif	3. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya	29,30,31,35.	28,32,33,34,36,37.	10

Rizky Restiani, 2014

Profil perilaku konformitas siswa dan Implikasi pada program bimbingan dan konseling

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		(+)	(-)	
	melalui perubahan perilaku sesuai dengan norma atau standar kelompok.			
	4. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku untuk mendapat persetujuan kelompok.	38,41,42.	39,40.	5
	5. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku untuk menghindari penolakan anggota kelompok.	43,46,47.	44,45.	5
	6. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku namun tidak mengubah pendapat pribadinya.	52,53,	48,49,50, 51,54,55.	8
Total Jumlah Item				55

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konformitas Siswa
(Setelah Uji Coba)

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		(+)	(-)	
1. Pengaruh Sosial Informasional	1. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan kepercayaan siswa pada informasi dari kelompok.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11	8	11
	2. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pandangan siswa secara individu.	12, 13, 14, 15, 18, 23	16, 17, 19, 20, 21, 22	12
2. Pengaruh Sosial Normatif	3. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku sesuai dengan norma atau standar kelompok.	24, 25, 26, 27, 31`	28, 29, 30, 32, 33	10
	4. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku untuk mendapat persetujuan kelompok.	34	35	2

Rizky Restiani, 2014
Profil perilaku konformitas siswa dan Implikasi pada program bimbingan dan konseling

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
		(+)	(-)	
	5. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku untuk menghindari penolakan anggota kelompok.	36	37, 38	3
	6. Siswa menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku namun tidak mengubah pendapat pribadinya.	43, 45	39, 40, 41, 42, 44	7
Total Jumlah Item				45

E. Uji Coba Alat Ukur

Angket sebagai alat pengumpul data yang dipergunakan telah melalui beberapa tahap pengujian, sebagai berikut.

1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, konstruk, dan konten. Penimbang dilakukan oleh tiga dosen ahli/dosen dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, diantaranya Dr. H. Nani M. Sugandhi, M. Pd., Eka Sakti Yudha, M. Pd., dan Dra. S. W. Indrawati, M. Pd.

Penilaian oleh tiga dosen ahli dilakukan dengan memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberi nilai M menyatakan item dapat digunakan, dan item yang diberi nilai TM menyatakan dua kemungkinan yaitu item tidak dapat digunakan atau diperlukannya revisi pada item. Hasil dari uji kelayakan instrumen terlampir.

Tabel 3.5
Hasil Uji Kelayakan Instrumen (*Judgement*)
Perilaku Konformitas Siswa

Rizky Restiani, 2014

Profil perilaku konformitas siswa dan Implikasi pada program bimbingan dan konseling

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	No Item
Memadai	1, 5, 6, 9, 11,13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 51, 53.
Revisi	2, 3, 4, 7, 8, 12, 17, 21, 29, 40, 43, 44, 45, 49, 50, 52, 54, 55
Tidak Memadai	10, 16, 26, 27, 38, 41, 42, 46, 47, 48.

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada subjek usia remaja yaitu kepada lima orang siswa SMP untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen dengan tujuan untuk mengetahui kata-kata yang kurang dipahami, sehingga kalimat dalam pernyataan dapat disederhanakan tanpa mengubah maksud dari pernyataan tersebut.

Setelah uji keterbacaan pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami direvisi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat dimengerti oleh usia remaja dan kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Namun hasil dari uji keterbacaan ini tidak ditemukan kekeliruan dari maksud pernyataan pada instrumen.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Item

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkap perilaku konformitas siswa. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 dengan menghitung korelasi butir item dengan skor total. Kegiatan uji

validitas butir item dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur hal-hal yang di ukur khususnya perilaku konformitas siswa (Sugiyono, 2013:267). Semakin tinggi nilai validasi butir item menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan.

Secara rinci, pengujian validitas butir item dengan skor total ini akan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dengan skor mentah.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots \text{III(2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

n : Jumlah sampel

x : Skor Mentah

y^2 : Skor Total

(Arikunto, 2006 : 170)

Untuk melihat signifikasinya digunakan rumus t sebagai berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \dots\dots\dots \text{III(3)}$$

Keterangan :

t = harga t_{hitung} untuk tingkat signifikansi

r = koefisien korelasi

n = banyaknya subjek

(Sugiyono, 2007 : 230)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Empiris (Validitas Item dengan Total)
Instrumen Perilaku Konformitas Siswa

Rizky Restiani, 2014
Profil perilaku konformitas siswa dan Implikasi pada program bimbingan dan konseling

VALIDITAS	NO ITEM	JUMLAH
Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45.	42
Tidak Valid	3, 14, 15	3

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjukkan derajat keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Derajat konsistensi diperoleh sebagai proporsi variansi skor perolehan subjek. Skor perolehan terdiri dari skor-skor murni dan skor keliruan alat pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha karena skoring yang digunakan dalam angket merupakan angket berskala atau rentang 1-5 dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2006 : 196).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right) \dots\dots\dots \text{III(4)}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Soal Atau Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variansi Butir

σ_1^2 = Variansi Total

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas
Instrumen Perilaku Konformitas Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,668	42

Rizky Restiani, 2014

Profil perilaku konformitas siswa dan Implikasi pada program bimbingan dan konseling

Keterangan :

0,00 – 0,199	derajat keterandalan sangat rendah
0,20 – 0,399	derajat keterandalan rendah
0,40 – 0,599	derajat keterandalan cukup
0,60 – 0,799	derajat keterandalan tinggi
0,80 – 1,00	derajat keterandalan sangat tinggi

Berdasarkan pada pedoman klasifikasi perbandingan r_{11} dengan r_{tabel} , koefisien reliabilitas instrumen perilaku konformitas adalah sebesar 0,668, maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel. Tingkat korelasi dan derajat keterandalan berada pada kategori tinggi untuk instrumen perilaku konformitas, yang menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat tidak perlu direvisi

4. Revisi Akhir dan Pengemasan Instrumen Bentuk Final

Item-item instrumen yang memenuhi kualifikasi di himpun dan diperbaiki sesuai kebutuhan, sehingga dihasilkan seperangkat instrumen yang siap untuk digunakan dalam pengumpulan data terhadap subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Dari hasil verifikasi diperoleh data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan keseluruhan data memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

Rizky Restiani, 2014

Profil perilaku konformitas siswa dan Implikasi pada program bimbingan dan konseling

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pensekoran

Data yang ditetapkan untuk diolah kemudian diberi skor untuk setiap jawaban sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpul data menggunakan skala likert. Pernyataan-pernyataan pada alat ukur perilaku konformitas terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Masing-masing pernyataan menyediakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Antara Setuju dan Tidak Setuju (A), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor setiap pernyataan berkisar dari 1 sampai dengan 5, sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh subjek. Perhitungan skor konformitas adalah dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap pernyataan sehingga di dapatkan skor total tingkat perilaku konformitas. Responden dibagi ke dalam lima tingkat konformitas dengan menggunakan kategorisasi total skor konformitas, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut.

a) Menghitung skor total masing-masing responden.

b) Menghitung rerata dari skor total responden.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \dots\dots\dots \text{III(5)} \quad (\text{Furqon, 2011 : 42})$$

c) Menentukan standar deviasi dari skor total responden.

$$s = \sqrt{S^2} = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}} \dots\dots\dots \text{III(6)} \quad (\text{Furqon, 2011 : 65})$$

d) Menghitung Z skor dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{x_i - \sum X}{s} \dots\dots\dots \text{III(7)}$$

e) Z skor ditransformasikan ke dalam data interval, dengan menggunakan rumus :

$$T = 50 + (10 \times Z) \dots\dots\dots \text{III(8)}$$

f) Mengelompokan data menjadi lima kategori dengan $\mu = 50$ dan

$s = 10$, Setiap kategori interval mengandung pengertian sebagai berikut (Azwar. S, 2013: 148).

Tabel 3.8
Interpretasi Skor Kategori Perilaku Konformitas Siswa

Kategori Perilaku Konformitas	Skor	Kelas Interval	Interpretasi
Sangat Tinggi	$(\mu + 1,5 \times s)$ <	> 66,00	Kecenderungan yang sangat tinggi terhadap perilaku siswa untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pengaruh sosial informasional dan pengaruh sosial normatif.
Tinggi	$(\mu + 0,5 \times s)$ < $t \leq (\mu + 1,5 \times s)$	56,00-65,99	Kecenderungan yang tinggi terhadap perilaku siswa untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pengaruh sosial informasional dan pengaruh sosial normatif.
Sedang	$(\mu - 0,5 \times s)$ < $t \leq (\mu + 0,5 \times s)$	46,00-55,99	Kecenderungan yang sedang terhadap perilaku siswa untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pengaruh sosial informasional dan pengaruh sosial normatif.
Rendah	$(\mu - 1,5 \times s)$ < $t \leq (\mu - 0,5 \times s)$	36,00-45,99	Kecenderungan yang rendah terhadap perilaku siswa untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pengaruh sosial informasional dan pengaruh sosial normatif.
Sangat Rendah	$X \leq (\mu - 1,5 \times s)$	< 35,99	Kecenderungan yang sangat rendah terhadap perilaku siswa untuk menyesuaikan diri dengan kelompoknya melalui perubahan perilaku berdasarkan pengaruh sosial informasional dan pengaruh sosial normatif.

3. Pengolahan Data

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai perilaku konformitas siswa yang diperoleh berdasarkan angket yang telah disebar pada siswa SMP Kartika XIX-2 Bandung tahun ajaran 2013/2014. Data yang diperoleh akan diolah dan menjadi landasan dalam pembuatan

layanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang memiliki perilaku konformitas siswa. Gambaran umum karakteristik sumber data penelitian yaitu perilaku konformitas siswa yang akan dijadikan landasan dalam pembuatan layanan bimbingan dan konseling, terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

G. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan sebelum melakukan penelitian. Proses penyusunan proposal dimulai dari pengajuan tema bahasan penelitian kepada dewan skripsi, kemudian proposal penelitian diseminarkan untuk mendapatkan berbagai masukan dari dewan skripsi dan dari teman-teman mahasiswa lainnya sebagai peserta seminar. Berdasarkan masukan-masukan yang diperoleh ketika seminar, proposal kemudian direvisi dan hasil revisi diajukan kembali untuk memperoleh pengesahan dan pengangkatan dosen pembimbing skripsi.

2. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian dilakukan sebagai persiapan selanjutnya untuk mengumpulkan data. Proses perizinan penelitian dimaksudkan untuk memperlancar pelaksanaan pengumpulan data. Perizinan penelitian diperoleh dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, BAAK Universitas Pendidikan Indonesia, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandung, dan SMP Kartika XIX-2 Bandung.

3. Penyusunan dan Pengembangan Alat Pengumpul Data

Penyusunan alat pengumpul data dimulai dengan membuat kisi-kisi instrumen berdasarkan aspek yang diukur, yaitu perilaku konformitas

negatif. Butir-butir pernyataan dibuat berdasarkan indikator yang tampak pada subjek yang mudah terpengaruh perilaku negatif konformitas teman sebaya. Kemudian kisi-kisi instrumen dinilai kelayakannya oleh dosen yang berkompeten di bidangnya. Setelah melalui uji kelayakan instrumen, kisi-kisi instrumen disempurnakan dan disusun menjadi instrumen yang siap digunakan untuk alat pengumpulan data.